

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab ini, peneliti memaparkan inti dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Wisata Candi Cangkuang, Desa Cangkuang, Kecamatan Leles, Kabupaten Garut, dengan menyajikan kesimpulan yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah penelitian serta menampilkan temuan-temuan yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian. Selain itu, bab ini juga memuat penjelasan mengenai implikasi dari penelitian, termasuk manfaat langsung yang diharapkan dapat dirasakan setelah penelitian selesai dilakukan. Lebih lanjut, peneliti memberikan rekomendasi yang berisi saran atau masukan yang dianggap penting untuk diperhatikan, terutama bagi pihak yang akan melakukan penelitian serupa di masa mendatang, sehingga penelitian berikutnya dapat berjalan lebih efektif dan memperoleh hasil yang lebih optimal.

5.1 Kesimpulan

Pemanfaatan Wisata Candi Cangkuang sebagai sumber belajar dalam pembelajaran IPS merupakan salah satu bentuk pemanfaatan sumber belajar yang berasal dari lingkungan sekitar. Lingkungan memiliki peranan yang sangat penting dalam pembelajaran IPS karena salah satu standar kompetensi mata pelajaran IPS menekankan hubungan antara manusia, tempat, dan lingkungan. Oleh karena itu, menjadikan Wisata Candi Cangkuang sebagai sumber belajar IPS memerlukan analisis yang mendalam mengenai relevansinya dengan materi yang diajarkan di kelas. Dalam rangka itu, peneliti melakukan pengumpulan informasi yang berkaitan dengan berbagai aspek, termasuk potensi ekonomi kreatif yang terdapat di Wisata Candi Cangkuang, penerapan ekonomi kreatif sebagai sumber belajar IPS, serta faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat pemanfaatan Wisata Candi Cangkuang sebagai media pembelajaran IPS. Dengan pendekatan ini, diharapkan peneliti dapat memperoleh gambaran yang komprehensif tentang bagaimana Wisata Candi Cangkuang dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai sumber belajar yang relevan dan bermanfaat bagi siswa.

5.1.1 Potensi Ekonomi Kreatif Wisata Candi Cangkuang

Wisata Candi Cangkuang menyimpan berbagai potensi yang dapat dikembangkan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi kreatif. Berdasarkan 17 subsektor ekonomi kreatif yang telah ditetapkan, dapat disimpulkan bahwa lokasi ini memiliki potensi yang cukup menonjol dalam bidang kriya, di mana produk-produk kerajinan lokal dapat dimanfaatkan dan dikembangkan sebagai komoditas kreatif yang bernilai ekonomi. Selain itu, Wisata Candi Cangkuang juga menunjukkan potensi signifikan dalam bidang kuliner, dengan berbagai makanan khas yang dapat dijadikan bagian dari ekonomi kreatif lokal. Selain potensi dalam bidang kriya dan kuliner, terdapat pula pilar-pilar pendukung yang memperkuat pengembangan ekonomi kreatif di kawasan ini, seperti dukungan masyarakat setempat, keunikan budaya, serta fasilitas wisata yang mendukung interaksi antara pengunjung dan pelaku kreatif. Dengan demikian, Wisata Candi Cangkuang tidak hanya berfungsi sebagai objek wisata, tetapi juga memiliki peluang strategis untuk dikembangkan sebagai pusat ekonomi kreatif yang dapat memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan budaya bagi masyarakat sekitar.

5.1.2 Implementasi Ekonomi Kreatif Wisata Candi Cangkuang Sebagai Sumber Belajar IPS

Pemanfaatan ekonomi kreatif di Wisata Candi Cangkuang sebagai sumber belajar IPS dalam proses pembelajaran dilakukan melalui beberapa tahapan persiapan yang sistematis. Tahapan ini dimulai dengan penyusunan perencanaan pembelajaran, termasuk penentuan materi, media, dan sumber belajar yang akan digunakan. Dalam memilih sumber belajar, guru perlu melakukan identifikasi dan analisis kesesuaian sumber belajar tersebut dengan kriteria dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil identifikasi keterkaitan dengan mata pelajaran IPS, Wisata Candi Cangkuang sebagai objek ekonomi kreatif memiliki relevansi yang jelas dengan materi IPS kelas IX, khususnya Kompetensi Dasar 3.3, yang menekankan analisis ketergantungan antar ruang melalui konsep ekonomi seperti produksi, distribusi, konsumsi, harga, dan pasar, serta pengaruhnya

terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat.

Dalam konteks ini, terdapat berbagai komponen dan nilai yang dapat diambil dari Wisata Candi Cangkuang untuk dijadikan sumber belajar yang relevan dengan materi IPS. Komponen-komponen tersebut mencakup aspek produksi, distribusi, dan konsumsi, potensi wilayah, pemberdayaan masyarakat, sejarah berdirinya Wisata Candi Cangkuang, letak geografis, serta kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar. Sementara itu, nilai-nilai yang dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran IPS meliputi inovasi dan kreativitas, pemberdayaan masyarakat, peningkatan ekonomi lokal, pengembangan pariwisata, pelestarian budaya lokal, peningkatan kualitas hidup, dan kerja sama. Pengintegrasian komponen dan nilai-nilai tersebut dilakukan melalui perencanaan pembelajaran yang disusun sesuai dengan prinsip pembelajaran kontekstual, sehingga siswa dapat memahami konsep-konsep IPS secara nyata melalui pemanfaatan potensi lokal Wisata Candi Cangkuang dan memperoleh pengalaman belajar yang bermakna.

Pengintegrasian komponen dan nilai-nilai tersebut dilakukan melalui perencanaan pembelajaran yang disusun sesuai dengan prinsip pembelajaran kontekstual, sehingga siswa dapat memahami konsep-konsep IPS secara nyata melalui pemanfaatan potensi lokal Wisata Candi Cangkuang dan memperoleh pengalaman belajar yang bermakna.

5.1.3 Faktor Pendukung dan Penghambat Ekonomi Kreatif di Wisata Candi Cangkuang Sebagai Sumber Belajar IPS

Faktor pendukung Wisata Candi Cangkuang sebagai sumber belajar IPS dilihat dari kondisi sosial masyarakat yang mendukung, keberadaan lokasi Wisata Candi Cangkuang yang strategis dan mudah dijangkau, Eksistensi Wisata Candi Cangkuang yang mulai meningkat, sekolah SMP yang jaraknya sangat dekat dengan Wisata Candi Cangkuang dapat lebih efektif dan efisien waktu dalam memanfaatkan Wisata Candi Cangkuang sebagai sumber belajar IPS, dan ekonomi kreatif di Wisata Candi Cangkuang sangat kompatibel dengan pembelajaran IPS karena memiliki

komponen produksi, distribusi, dan konsumsi serta nilai inovasi dan kreativitas, dan kerjasama sangat relevan dengan disiplin ilmu sosial dan materi pembelajaran IPS kelas IX.

Faktor yang menjadi hambatan dalam pemanfaatan Wisata Candi Cangkuang sebagai sumber belajar IPS antara lain: Guru IPS yang belum mengenal kondisi di Wisata Candi Cangkuang akan mengalami kesulitan dalam mengaitkan materi pembelajaran dengan objek wisata tersebut, sehingga diperlukan survei lapangan serta pengumpulan informasi dari berbagai penelitian agar data yang diperoleh menjadi lebih lengkap. Selain itu, penggunaan Wisata Candi Cangkuang sebagai sumber belajar memerlukan perencanaan pembelajaran yang matang, yang menuntut waktu dan kerja sama antar pihak sekolah. Faktor lain adalah jarak sekolah, khususnya SMP di Garut, yang relatif jauh dari lokasi Wisata Candi Cangkuang, sehingga perlu pertimbangan terkait waktu dan biaya agar pemanfaatannya dapat berjalan efektif dan efisien.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, secara teoritis, informasi mengenai ekonomi kreatif di Wisata Candi Cangkuang yang diperoleh dari penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap pengembangan pengetahuan, khususnya dalam bidang Ilmu Pengetahuan Sosial. Informasi tersebut tidak hanya memperkaya wawasan akademik, tetapi juga meningkatkan pemahaman tentang bagaimana konsep ekonomi kreatif dapat diterapkan secara nyata dalam masyarakat.

Wisata Candi Cangkuang memiliki potensi besar sebagai sumber belajar kontekstual karena memungkinkan peserta didik untuk belajar secara langsung melalui pengalaman lapangan. Dengan adanya pengamatan langsung, siswa dapat memahami proses, nilai, dan praktik ekonomi kreatif yang berlangsung di lokasi wisata tersebut. Tempat ini juga dapat dijadikan referensi yang relevan untuk memperkenalkan konsep ekonomi kreatif karena di dalamnya terdapat berbagai komponen dan nilai yang dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran IPS, sehingga materi yang diajarkan menjadi lebih nyata, menarik, dan mudah

dipahami. Pemanfaatan Wisata Candi Cangkuang sebagai sumber belajar IPS tidak dapat dilakukan secara sembarangan. Dibutuhkan perencanaan pembelajaran yang matang, termasuk penyusunan strategi pengajaran yang tepat, penyesuaian dengan kurikulum, serta pengelolaan waktu dan sumber daya secara efektif. Selain itu, keberhasilan pemanfaatan wisata ini juga dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung maupun penghambat, seperti kesiapan guru, aksesibilitas lokasi, dan ketersediaan fasilitas pendukung. Lebih lanjut, dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak terkait, seperti pihak sekolah, pemerintah daerah, pengelola wisata, serta masyarakat setempat, menjadi hal yang sangat penting. Sinergi antar pihak tersebut dapat memastikan bahwa Wisata Candi Cangkuang dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai sumber belajar IPS yang mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna, relevan, dan kontekstual bagi peserta didik.

5.3 Rekomendasi

5.3.1 Pengambil Kebijakan

- a. Pengelola Wisata Candi Cangkuang sebaiknya meningkatkan kualitas layanan informasi edukatif bagi para pengunjung agar lokasi ini dapat lebih optimal dimanfaatkan sebagai sumber belajar. Selain itu, Wisata Candi Cangkuang perlu mendorong peningkatan keterampilan masyarakat sekitar melalui program pelatihan, sekaligus membentuk pola pikir para pengrajin agar memandang persaingan sebagai kesempatan untuk berkembang, memperluas jaringan pasar, bahkan hingga mencapai pasar internasional.
- b. Dinas Pendidikan Kota Garut seharusnya merumuskan kebijakan yang mendorong pemanfaatan Wisata Candi Cangkuang sebagai sumber belajar IPS berbasis lingkungan, sekaligus mengembangkan penerapannya dalam proses pembelajaran di sekolah.
- c. Program Studi Pendidikan IPS FPIPBS IPI Garut sebaiknya memanfaatkan Wisata Candi Cangkuang sebagai sumber belajar untuk mendukung pembelajaran kontekstual dalam perkuliahan, sehingga

mahasiswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang nyata dan relevan dengan materi yang dipelajari.

5.3.2 Pegguma

- a. Peserta didik sebagai generasi muda, semestinya dapat mengidentifikasi, memahami dan memaknai potensi lingkungan sekitar sebagai sumber belajar dan dapat lebih mandiri dalam mencari sumber belajar.
- b. Guru Pendidikan IPS sebagai seorang pendidik, semestinya dapat menggunakan hasil penelitian untuk memperoleh pengetahuan awal dan memberikan informasi baru serta memudahkan dalam menganalisis komponen dan nilai yang ada di Wisata Candi Cangkuang sebagai sumber belajar IPS pada materi ekonomi kreatif untuk pembelajaran yang lebih inovatif, bermakna, dan menyenangkan.

5.3.3 Peneliti

- a. Peneliti berikutnya sebaiknya menjadikan penelitian ini sebagai acuan atau sumber informasi yang penting dalam upaya mengembangkan dan menyempurnakan studi lanjutan terkait pemanfaatan Wisata Candi Cangkuang. Penelitian ini dapat menjadi gambaran awal mengenai bagaimana ekonomi kreatif di lokasi wisata tersebut dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran IPS. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat mengeksplorasi lebih jauh strategi, metode, dan pendekatan yang lebih efektif dalam mengimplementasikan pemanfaatan ekonomi kreatif sebagai sumber belajar, sehingga hasil penelitian tidak hanya memperkaya kajian akademik, tetapi juga memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan pendidikan kontekstual di lapangan. Dengan demikian, penelitian ini berpotensi menjadi landasan yang kuat untuk inovasi pembelajaran IPS yang relevan dengan kondisi nyata masyarakat dan lingkungan sekitar Wisata Candi Cangkuang.

- b. Peneliti seharusnya memanfaatkan pengalaman yang diperoleh selama penelitian ini sebagai sumber pengetahuan nyata mengenai pemanfaatan ekonomi kreatif di Wisata Candi Cangkuang sebagai sumber belajar IPS. Pengalaman tersebut tidak hanya memperkaya wawasan akademik dan keterampilan praktis peneliti, tetapi juga dapat dijadikan dasar untuk memahami cara mengintegrasikan objek wisata nyata ke dalam proses pembelajaran secara efektif. Selain itu, peneliti diharapkan mampu membagikan informasi menarik dan relevan mengenai Wisata Candi Cangkuang kepada masyarakat luas, termasuk guru, siswa, dan pihak terkait lainnya, sehingga pengetahuan dan nilai edukatif dari wisata ini dapat tersampaikan dengan baik dan berdampak positif bagi pembelajaran IPS secara lebih luas.